

## **ABSTRAK**

### **KETAHANAN PANGAN KELUARGA MISKIN DI WILAYAH RAWAN BENCANA BANJIR KECAMATAN TELUK BETUNG SELATAN**

**Oleh**

**TIKA WAHYUNI**

Kecamatan Teluk Betung Selatan mengalami masalah banjir berulang serta masuk dalam kategori rentan terhadap rawan pangan. ketahanan pangan keluarga menjadi hal yang paling penting karena berkaitan langsung dengan keberlangsungan hidup dan kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketahanan pangan keluarga miskin di wilayah rawan bencana banjir pada 4 (empat) kelurahan di Kecamatan Teluk Betung Selatan. Populasi pada penelitian ini adalah 614 keluarga miskin yang berada pada desil 1 (satu) dan sampel pada penelitian ini adalah 86 keluarga miskin. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Indikator ketahanan pangan disusun dari empat indikator, yaitu ketersediaan pangan, aksesibilitas pangan, pemanfaatan pangan, dan stabilitas pangan. Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan tingkat ketahanan pangan keluarga miskin di wilayah rawan bencana banjir. Hasil penelitian menunjukkan tingkat ketahanan pangan pada 4 kelurahan di Kecamatan Teluk Betung Selatan sangat rendah, sehingga menunjukkan tingkat kerawanan pangan yang tinggi (95,35%). Kelurahan Gedong Pakuon dan Kelurahan Gunung Mas memiliki potensi banjir sedang hingga tinggi, namun memiliki tingkat ketahanan pangan dalam kategori rawan pangan dengan tingkat kelaparan lebih parah. Sedangkan pada Kelurahan Pesawahan dan Kelurahan Teluk Betung memiliki potensi banjir sedang hingga tinggi, dan memiliki tingkat ketahanan pangan dalam kategori rawan pangan dengan tingkat kelaparan sedang hingga lebih parah.

**Kata kunci:** ketahanan pangan, keluarga miskin, banjir

## **ABSTRACT**

### **FOOD SECURITY OF POOR FAMILIES IN FLOOD-PRONE AREAS IN SOUTH TELUK BETUNG DISTRICT**

**By**

**TIKA WAHYUNI**

South Teluk Betung District experiences recurring flooding and is categorized as vulnerable to food insecurity. Family food security is of utmost importance because it is directly related to the survival and quality of human resources. This study aims to determine the level of food security of poor families in flood-prone areas in 4 (four) sub-districts in South Teluk Betung District. The population in this study was 614 poor families in decile 1 (one) and the sample in this study was 86 poor families. The method used was quantitative with a descriptive approach. Data collection techniques used questionnaires, observation, documentation, and interviews. Food security indicators are compiled from four indicators, namely food availability, food accessibility, food utilization, and food stability. The data analysis technique used a descriptive approach to describe the level of food security of poor families in flood-prone areas. The results of the study indicate that the level of food security in four sub-districts in South Teluk Betung District is very low, indicating a high level of food insecurity (95.35%). Gedong Pakuon and Gunung Mas Sub-districts have moderate to high flood potential, but their food security levels are categorized as food insecure with a more severe level of hunger. Meanwhile, Pesawahan and Teluk Betung Sub-districts have moderate to high flood potential and their food security levels are categorized as food insecure with a moderate to more severe level of hunger.

**Keywords:** food security, poor family, flood